

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG JURUSAN GIZI

Tugas Akhir, Mei 2024

Priskila Pandiangan

Gambaran Status Gizi Dan Status Anemia Dengan Kelelahan Kerja Pada Karyawan Pabrik Tahu Di Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung

Xiii + 46 halaman + 5 tabel + 5 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Kelelahan kerja merupakan masalah penting yang perlu ditanggulangi karena dapat menyebabkan kecelakaan kerja dan dapat berdampak pada kesehatan pekerja. Menurut data Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial atau BPJS Ketenagakerjaan melaporkan hingga akhir tahun 2018 tercatat ada 173.415 peserta terkait kecelakaan kerja meningkat 50.374 kasus atau 41% dibanding tahun 2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Status Gizi Dan Status Anemia, Dengan Kelelahan Kerja Karyawan Pabrik Tahu Asep Di Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung Tahun 2024. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Sampel penelitian ini adalah 30 orang, lokasi penelitian di Pabrik Tahu Asep Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung. Penelitian dilakukan dengan cara pengukuran tinggi badan, berat badan dan pengukuran kadar hb serta mengisi kuisioner kelelahan kerja

Hasil penelitian diketahui permasalahan status gizi di pabrik tahu Asep yang tertinggi adalah obesitas 20.0%, anemia pada 26.7%. Tingkat kelelahan yang tertinggi yaitu kelelahan sedang 53.3%.

Sebaiknya pihak pabrik menyediakan makanan sebagai upaya pemenuhan gizi sehari - hari bagi pekerja. Dan pekerja yang memiliki status gizi lebih sebaiknya mulai mengatur pola makanan dan hidup sehat salah satunya melakukan olahraga agar terwujudnya status gizi normal. Pihak pabrik juga bisa bekerja sama dengan puskesmas setempat untuk dapat menyediakan tablet tambah darah bagi pekerja agar terhindar dari anemia. Pengaturan jam kerja normal yaitu 8 jam sehari dan waktu istirahat 30 menit hingga 1 jam perlu agar terhindar dari kelelahan kerja

Kata kunci : Status Gizi, Status Anemia, Kelelahan Kerja

Daftar Bacaan : 28 (2010-2023)

TANJUNGPURONG HEALTH POLYTECHNIC DEPARTEMEN OF NUTRITION

Final Project, Mei 2024

Priskila Pandiangan

Description Of Nutritional Status And Anemia Status With Work Fatigue in Employees Of H.Tikno Tofu Factory In Sukabumi District, Bandar Lampung

Xiii + 46 Pages + 5 tables + 5 Pictures, 7 Attachments

ABSTRACT

Work fatigue is an important problem that needs to be addressed because it can cause work accidents and can have an impact on workers' health. According to data from Social Security Administration or BPJS Employment, it was reported that up to the end of 2018 there were 173,415 participants involved in work accidents, an increase of 50,374 cases or 41% compared to 2017. The purpose of this research is to determine the description of nutritional status and anemia status, with work fatigue of employees at the Asep Tofu Factory in Sukabumi District, Bandar Lampung in 2024. This research is included in descriptive research. The sample for this research was 30 people, the research location was at the Asep Tofu Factory, Sukabumi District, Bandar Lampung. The research was carried out by measuring height, weight and measuring HB levels as well as filling out a work fatigue questionnaire.

The research results show that the highest nutritional status problems in the Asep tofu factory are obesity at 20.0%, anemia in female workers is 35.7%, and anemia in male workers is 18.8%. The highest level of fatigue was moderate fatigue 53.3%.

The factory should provide food as an effort to fulfill daily nutrition for workers. And workers who have a higher nutritional status should start managing their food patterns and healthy living, one of which is doing exercise to achieve a normal nutritional status. The factory can also collaborate with local health centers to provide blood supplement tablets for workers to avoid anemia. Setting normal working hours, namely 8 hours a day and a rest period of 30 minutes to 1 hour, is necessary to avoid work fatigue.

Keywords : Nutritional Status, Anemia Status, Work fatigue

Reading List : 28 (2010-2023)